

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Defenisi Alpukat

Alpukat (*Persea Americana Miller*) berasal dari Amerika Tengah dan memiliki banyak varietas. Tanaman alpukat termasuk tanaman hutan yang mampu tumbuh hingga 20 meter dengan daun panjang dan tersusun. Daging buah berwarna hijau kekuningan dengan warna kulit buah berbeda. Warna hijau kulit buah dihasilkan karena kandungan klorofil.

2.1.1 Sistematika Tumbuhan

Kedudukan tanaman alpukat dalam sistematika tumbuhan diklasifikasi sebagai berikut (Kanisius, 1997)

Kerajaan	:	Plantae
Divisi	:	Spermatophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Dicotyledonae
Ordo	:	Laurales
Family	:	Lauraceae
Genus	:	Persea
Spesies	:	Persea Americana miller

2.1.2 Morfologi Tumbuhan



Gambar 2.3 Alpukat (JawaPos.com)

Daun tumbuh berdesakan di ujung ranting. Bentuk daun ada yang bulat telur atau menorong dengan panjang 10-20 cm, lebar 3 cm, dan panjang tangkai 1,5-5 cm. Bunga berbentuk malai, tumbuh dekat ujung ranting dengan jumlah banyak, garis tegah 1-1,5 cm, warna putih kekuningan, berbulu halus. Buah berbentuk bola berwarna hijau ata hijau kekuningan dan biji berbentuk bola. Daun merupakan bagian tanaman yang berfungsi untuk mempertahankan kehidupan, pada batasnya terdapat dun berbentuk tunggal dan terususun dalam bentuk spirat.

Daun alpukat disebut daun tidak lengkap karena hanya terdiri dari tangkai dan helaian saja tanpa upih atau pelepas daun. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai alat pengambil dan pengolahan zat-zat makanan serta alat penguapan air dan pernapasan daun berwarna hijau tua dan pucuk hijau muda sampai agak kemerahan .

Biji alpukat terdapat di tengah buah dengan kulit biji berwarna putih berfungsi sebagai pembatas antara daging dan biji. Biji alpukat berbentuk bulat telur dan berdiameter 2,5 – 5 cm.

2.1.3 Zat-zat Yang Terkandung

Kandungan daun alpukat antara lain, *saponin*, *alkaloid*, *polifenol*, *quersetin* dan *flavonoid* yang bersifat antiradang dan anti bakteri (Cushnie and Lamb, 2005).

2.1.4 Manfaat Tumbuhan

Tanaman daun alpukat dimanfaatkan untuk pengobatan jerawat, penurunan tekanan darah tinggi, kencing batu, meredakan nyeri lambung dan batu ginjal.

2.1.5 Asal Tanaman

Tumbuhan ini berasal dari Meksiko dan America Tengah da kini banyak dibudidayakan si Amerika Selatan dan Amerika Tengah sebagai tanaman perkebunan monokultur dan sebagai tanaman pekarangan di daerahdaerah tropik lainnya di dunia.

2.1.6 Nama Daerah

Alpuket (Jawa Barat), alpokat (Jawa Timur/Jawa Tengah), boah pokat, jamboo pokat (Batak) , advokat, jamboo mentega, jamboo pooan, pokat (Lampung) (Materi Medika Indonesia 1996; Hika citra, 2009).

2.2 Manfaat Masker Peel Off

- Membersihkan kotoran diwajah sekaligus mengangkat sel kulit mati
- Mencegah rusaknya kulit yang disebabkan paparan radikal bebas, seperti jerawat dan bercak hitam
- Menghilangkan kerut halus akibat penuaan dini
- Membersihkan minyak di wajah
- Melembabkan dan menutrisi kulit

2.3 Jenis-jenis Masker

- Sheet mask : berbentuk lembaran tisu atau kapas dengan lubang di bagian mata, hidung, dan bibir. *Sheet mask* sangat baik bagi anda yang mempunyai kulit kering, walau semua jenis kulit juga bias mendapatkan manfaat dengan memakainya. Tidak perlu membilas setelah menggunakannya.
- Peel Off Mask : berbentuk gel atau krim dan biasanya akan mengerin dalam waktu beberapa menit setelah dioleskan pada kulit wajah. Ketika sudah kering, masker wajah ini akan berubah teksturnya menjadi seperti

karet yang elastis saat dikelupas. Tidak disarankan untuk kulit sensitive karena proses pengelupasan masker dapat memuat kulit perih dan iritasi.

- c. Mud Mask: memiliki kandungan air lebih banyak sehingga mampu menghindrasi kulit lebih baik. Oleh karena itu masker jenis ini cocok untuk semua jenis kulit, mud mask cenderung membuat kulit lebih lembab.
- d. Clay Mask: berbahan dasar tanah liat dengan kandungan mineral yang bermanfaat bagi kulit, manfaat *clay mask* adalah menyerap minyak dari kulit, membersikan kulit dari kotoran dan sel kulit mati, serta mengatasi dan mencegah munculnya jerawat dan komedo. Jerawat dan komedo merupakan masalah yang sering dialami oleh pemilik kulit berminyak, karena pori-pori tersumbat oleh kotoran dan minyak berlebih.
- e. Wash Off Mask: Kandungan asam salisilat, asam glikolat, sulphur, dan charcoal pada masker lebih cocok digunakan untuk kulit berminyak sedangkan masker wajah dengan bahan asam *hyaluronic*, *shea butter*, lidah buaya, atau mentimun lebih cocok untuk kulit kering.
- f. Exfoliating Mask: Jenis masker wajah ini diformulasikan untuk mengangkat sel kulit mati. Bahan aktif yang digunakan untuk masker ini bias berasal dari bahan kimia atau bahan alami, seperti AHA (Alpha Hydroxy Acid) BHA (Beta Hydroxy Acid) PHA (Poly Hydroxy Acid).

2.4 Gejala Penyebab Jerawat

- a. Munculnya bintik (komedo) yang berwarna hitam atau putih. Komedo hitam adalah flek berwarna hitam yang muncul di permukaan kulit, bintik hitam tersebut bukan berasal dari kotoran namun karena terpapar dengan oksigen di udara. Sedangkan komedo putih terletak dibawah permukaan kulit dan memiliki tekstur lebih keras.
- b. Benjolan berwarna kemerahan atau kuning (karena megandung nanah)
- c. Benjolan kecil (papul) yang muncul diatas kulit
- d. Sensasi panas atau terbakar akibat adanya peradangan
- e. Timbul rasa gatal pada benjolan

2.5 Bentuk-bentuk Jerawat

- a. Pustula : Benjolan kecil yang diujungnya terdapat nanah
- b. Papula : Pembengkakan kecil kemerahan yang biasanya menyakitkan
- c. Nodul : Benjolan keras yang terbentuk dibawah permukaan kulit dan kadang terasa menyakitkan.

2.6 Penyebab Jerawat

Beberapa kondisi penyebab jerawat antara lain:

- a. Produksi sebum berlebih, yaitu zat yang diproduksi oleh kelenjar minyak untuk mencegah kulit kering.
- b. Sumbatan pada folikel rambut oleh campuran sel kulit mati dan sebum
- c. Faktor genetik atau keturunan, jika salah satu orangtua memiliki masalah jerawat.
- d. Folikel yang tersumbat bias membengkak dan membentuk komedo putih atau komedo hitam bila terpapar dengan dunia aluar. Kondisi ini sebaiknya jangan dianggap remeh, karena bisa berkembang menjadi pustula, papula, nodul, atau bahkan kista apabila terkontaminasi oleh bakteri kulit.
- e. Hormon, yaitu saat aktivitas hormon androgen berlebih atau saat terjadi perubahan hormone saat masa menstruasi.
- f. Penggunaan kosmetik yang tidak selalu dapat ditoleransi oleh kulit setiap orang.
- g. Stress yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang, termasuk dalam pola makan yang dapat memicu jerawat.

2.6 Faktor Resiko Jerawat

Beberapa faktor resiko jerawat, antara lain:

- a. Gesekan kulit dengan benda, misalnya jerawat diwajah akibat terlalu sering mengenakan penutup kepala, atau telepon, jerawat di leher Karena penggunaan baju yang terlalu ketat dibagian kerah, atau jerawat dipunggung akibat sering menggunakan ransel.
- b. Kebiasaan merokok
- c. Konsumsi makanan yang berminyak

- d. Masa pubertas, akibat peningkatan aktivitas hormone testoteron yang memicu kelenjar minyak menghasilkan sebum dalam jumlah lebih banyak.
- e. Penggunaan kosmetik
- f. Stress

2.6 Pencegahan Jerawat

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah jerawat, antara lain:

- a. Membersihkan rias wajah sebelum tidur
- b. Membasuh wajah dua kali sehari dengan pembersih wajah yang sesuai dengan kondisi wajah
- c. Mengelola stress dengan baik
- d. Menghindari mengkonsumsi makanan berminyak dan bersoda
- e. Menjaga kebersihan.

Formulasi Masker Peel Off Ekstrak Daun Alpukat

Tabel 1. Formula Masker Peel Off Ekstrak Daun Alpukat

Bahan	F0	F1	F2	F3
Ekstrak Daun Alpukat	0%	10%	15%	20%
PVA	5	5	5	5
CMC	2,5	2,5	2,5	2,5
Gliserin	10	10	10	10
Nipagin	0,2	0,2	0,2	0,2
Etanol 96%	15	15	15	15
Parfum	Qs	qs	qs	qs
Aquadest	ad 100	ad 100	ad 100	ad 100

Keterangan:

- F0 :Formula Masker Peel Off tanpa Ekstrak Daun Alpukat
- F1 :Formula Masker Peel Off dengan konsentrasi Ekstrak Daun Alpukat 5%
- F2 :Formula Masker Peel Off dengan konsentrasi Ekstrak Daun Alpukat 10%
- F3 :Formula Masker Peel Off dengan konsentrasi Ekstrak Daun Alpukat 15%

Tabel 2. Uji Antibakteri Sediaan Masker Peel Off Ekstrak Etanol Daun Alpukat (Persea Americana Mill) terhadap Bakteri *Staphylococcus Epidermidis* sebagai antijerawat

Bahan	F1	F2	F3	F4	F5
Ekstrak Etanol Alpukat	0,1%	0,15%	0,2%	0,25%	0,3%
PVA	10	10	10	10	10
HPMC	1	1	1	1	1
Gliserin	12	12	12	12	12
TEA	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
Aquadest	100	100	100	100	100

Tabel 3. Uji Antioksidan Dan Formulasi Sediaan Masker Peel Off Dari Ekstrak Biji Alpukat (Persea Americana Mill) Dengan Perbedaan Konsentrasi PVA (POLIVINIL ALKOHOL)

Bahan	F1	F2	F3
Ekstrak biji alpukat	1,6	1,6	1,6
PVA	12	10	8
HPMC	2	2	2
Propilen glikol	15	15	15
Metil paraben	0,05	0,05	0,05
Propil paraben	0,05	0,05	0,05
Etanol 70%	8	8	8
Aqua dest	Ad 100	Ad 100	Ad 100